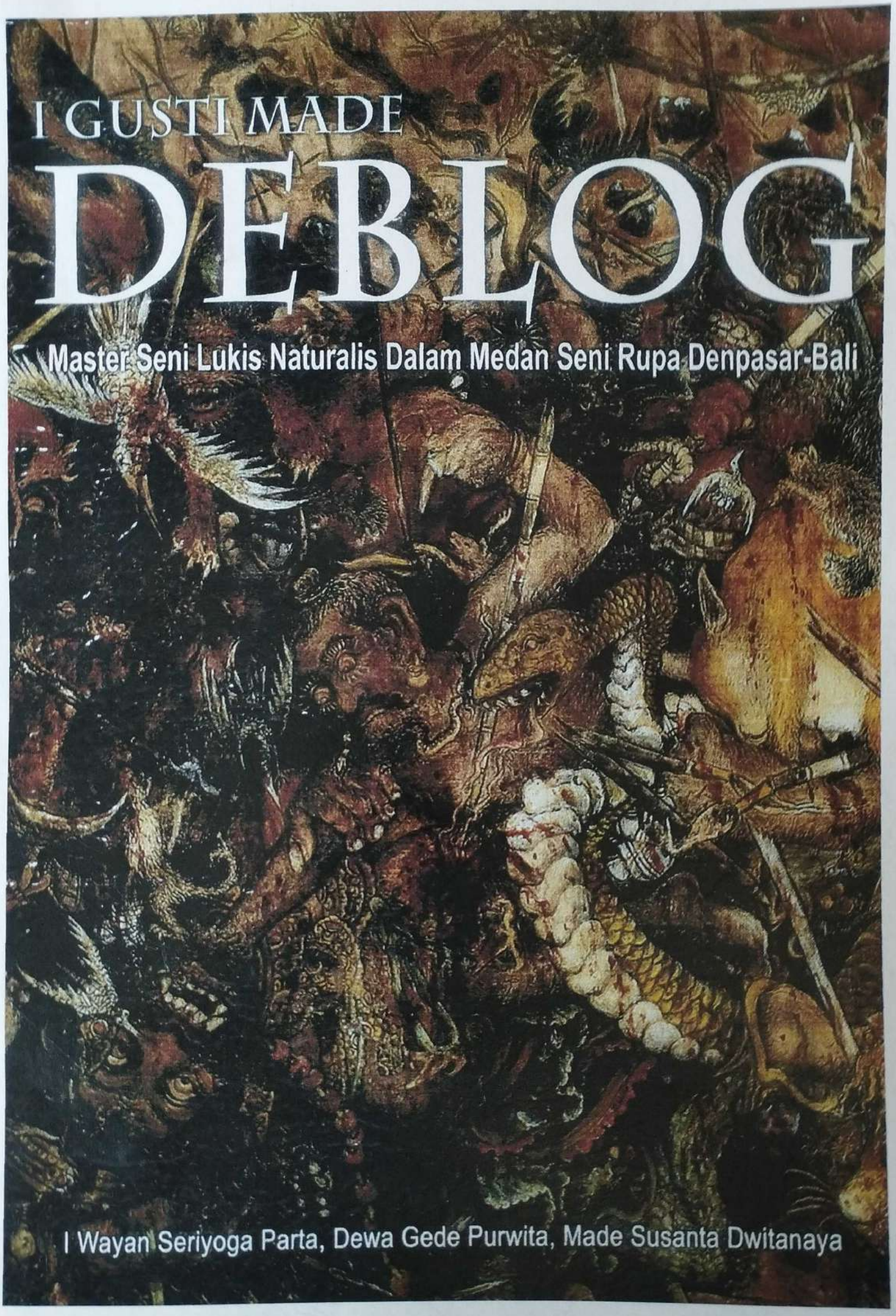
I GUSTI MADE
DEBLOG
Master Seni Lukis Naturalis Dalam Medan Seni Rupa Denpasar-Bali
I Wayan Seriyoga Parta, Dewa Gede Purwita, Made Susanta Dwitanaya

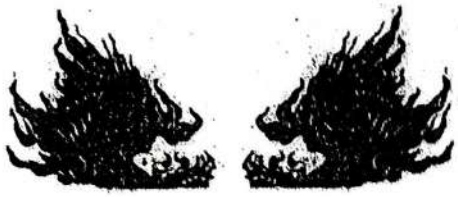

I GUSTI MADE DEBLOG

Master Seni Lukis Naturalis Dalam Medan Seni Rupa Denpasar-Bali

Kementerian
Pendidikan dan Kebudayaan

I GUSTI MADE DEBLOG

Master Seni Lukis Naturalis Dalam Medan Seni Rupa Denpasar-Bali

Penulis:
I Wayan Seriyoga Parta
Dewa Gede Purwita
Made Susanta Dwitanaya

Editor Bahasa:
I Made Adnyana Ole

Ilustrasi Sampul:
Lukisan I Gusti Made Deblog

Fotografi:
Dewa Gede Purwita

Desain Tata Letak:
I Nyoman Adi Selamet Darmawan

Penerbit:
Pustaka Larasan
Jalan Tunggul Ametung IIIA, No. 11B
Denpasar, Bali 80116
ponsel: 0817353433 | Pos-el: pustaka.larasan@gmail.com

Bekerja sama dengan

Komunitas Gurat Institute
Jl. Nagasari No. 71, Banjar Pohmanis, Penatih Dangin Puri, Denpasar Timur, Denpasar Bali.
Telp. 081326475447 | Email. guratinstitute.13@gmail.com

Buku ini diterbitkan atas dukungan Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui program Fasilitasi Bidang Kebudayaan

Ukuran: 21 x 27 cm; him: 218
Cetakan Kedua: 2021

ISBN 978-602-5401-93-0

PENDAHULUAN

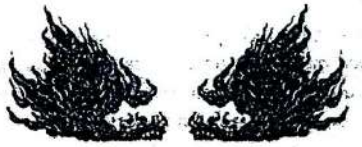

Penghujung tahun 2020 disaat dunia tengah dilanda pandemi 'global virus Corona atau Covid-19, ketika seluruh negera tiba-tiba dibuat *shock* dengan semua pembatasan serentak secara tiba-tiba. Umat manusia yang dikenal dengan mahkluk sosial, harus dibatasi ruang geraknya (*social distancing*) bahkan harus membuat demarkasi secara fisik (*physical distancing*), semua itu terjadi secara tiba-tiba dikarenakan oleh virus makhluk nan kecil 'microcospik'. Sungguh tidak pernah terbayangkan sebelumnya, aktivitas manusia di dunia yang sebelumnya hirup-pikuk, 24 jam *non stop*, tiba-tiba terhenti total. Umat manusia dipaksa harus berdiam diri di rumah masing-masing dalam jangka waktu yang cukup lama. Berbagai perubahan terjadi, terutama pola interaksi sosial yang kemudian menjadi berbasis pada media virtual. Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, kami yang tergabung dalam komunitas Gurat Institute melanjutkan kembali penelusuran perjalanan hidup I Gusti Made Deblog, yang dimulai sejak tahun 2014. Penelusuran ini mendapatkan dukungan dari Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui program Fasilitasi Bidang Kebudayaan.

Kami mencoba merajut nukilan-nukilan tentang tokoh Gusti Deblog dari berbagai narasumber, mulai dari keluarga maupun pihak-pihak yang berkompeten yang memiliki hubungan langsung dengan Gusti Deblog. Serta menyadur berbagai catatan para peneliti terdahulu para antropolog dan sejarawan. Ada dua orang sejarawan, mempunyai andil besar untuk penulisan buku ini, adalah Adrian Vickers dari University of Sydney, telah mencatat dengan baik sejarah medan seni rupa Bali khususnya perkembangan Denpasar, dan membahas Gusti Deblog sejak tahun 1970-an. Selanjutnya Nyoman Wijaya dari Universitas Udayana, begitu progresif mencatat dan membahas Sejarah Perkembangan Kota Denpasar dan terutama meneliti sosok sang guru Yap Sin Tin (Yap Seng Teng), yang terlupakan dan hampir terhapus dari sejarah perkembangan seni rupa Bali.